

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG TEKNIK
MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK
PADA SISWAI KELAS IV SDN 101832 PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG



YERLIN ZAI
P07525016094

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
TAHUN 2019

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG TEKNIK
MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK
PADA SISWAI KELAS IV SDN 101832 PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



YERLIN ZAI
P07525016094

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
TAHUN 2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG
TEKNIK MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN INDEKS
PLAK PADA SISWA/I KELAS IV SDN 101832 PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG**

NAMA : Yerlin Zai

NIM : P07525016094

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan di hadapan Penguji

Medan, 2019

**Menyetujui
Pembimbing**

**Netty Jojo Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP. 195910161982012001**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG
TEKNIK MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN INDEKS
PLAK PADA SISWA/ I KELAS IV SDN 101832 PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG**

NAMA : YERLIN ZAI

NIM : P07525016094

**Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Jurusan
Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019**

Penguji I

Penguji II

**Sondang, S.Pd, M.Kes
NIP. 196208101984032001**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

Ketua Penguji

**Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP. 195910161982012001**

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes

NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Teknik Menyikat Gigi
Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/I Kelas IV SDN 101832
Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 2019

Yerlin Zai
P07525016094

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 2019**

Yerlin Zai

Description of Children's Knowledge Level About the Technique of Brushing Teeth towards the Decrease in the Plaque Index of Grade IV Students at SDN 101832 Pancur Batu in Deli Serdang Regency in 2019.

viii + 20 pages + 2 tables, 9 Attachments

ABSTRACT

Dental and oral health is part of general health that cannot be separated because it will affect the overall health of the body. Brushing teeth regularly with a toothbrush is one of the actions to maintain the health of the oral cavity.

This study is a descriptive study with a survey method that aims to describe the level of knowledge of children about brushing techniques to decrease the plaque index in 32 grade IV students of SDN 101832 Pancur Batu Deli Serdang Regency.

Through the research, the following data are known: 22 students (68.7%) had good knowledge, 9 students (28.2%) had moderate knowledge, and 1 student (3.1%) had bad knowledge; 1 student (3.1%) has a Plaque Index with good criteria, 11 students (34.2%) with moderate criteria and 20 students (62.6%) in poor criteria.

Good knowledge possessed by each student is not always accompanied with good actions. Students are expected to improve dental and oral hygiene by brushing teeth properly and correctly.

Keywords : Knowledge of children, Brushing teeth, Plaque Index
Reference : 16 (1989-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, 2019**

Yerlin Zai

Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Teknik Menyikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

viii + 20 halaman + 2 tabel, 9 Lampiran

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang secara umum tidak dapat dipisahkan karena akan memengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Menyikat gigi salah satu tindakan menjaga kesehatan rongga mulut yang secara rutin harus dilakukan dengan menggunakan sikat gigi.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i kelas iv sdn 101832 pancur batu kabupaten deli serdang yang berjumlah 32 orang.

Hasil penelitian diperoleh mayoritas pengetahuan baik sebanyak 22 orang (68,7%), pengetahuan sedang sebanyak 9 orang (28,2%) dan pengetahuan buruk sebanyak 1 orang (3,1%), Indeks Plak dengan kriteria baik sebanyak 1 orang (3,1%), Kriteria sedang sebanyak 11 orang (34,2%) dan kriteria buruk sebanyak 20 orang (62,6%).

Adanya pengetahuan yang baik pada setiap individu tidak selalu diikuti dengan tindakan yang baik. Diharapkan kepada siswa/i agar meningkatkan kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Kata Kunci : Pengetahuan anak, Menyikat gigi, Indeks Plak
Daftar Bacaan : 16 (1989-2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunianya, kebaikan, dan cinta kasih-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Adapun judul Karya Tulis Ilmiah adalah **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Teknik Menyikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/ I Kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019”**.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Netty Jojo Aritonang, S.Pd, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Sondang, S.Pd, M.Kes, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah Ini.
5. Seluruh dosen dan staff pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Terkhusus kepada kedua Orangtua tercinta Ayahanda Eliudi Zai dan Ibunda Dimia Gulo yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, doa serta dorongan baik secara moril maupun materi untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kepada keluarga saya dan abang saya Yerman zai serta kakak-kakak saya Yulina Zai dan Yester zai yang telah memberikan dukungan dan semangat selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Gigi ini.

8. Ibu Kepala Sekolah SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
9. Serta untuk teman-teman seperjuangan Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Keperawatan Gigi Medan yang telah bersama-sama selama tiga tahun menempuh pendidikan, memberikan dukungan, masukan, dan pertemanan yang luar biasa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah Ini.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan atas perhatiannya, bantuan dan dorongan dari semua pihak penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 2019

Yerlin Zai
P07525016094

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.	Latar
Belakang	1
B.	
Perumusan Masalah.....	2
C.	Tujuan
Penelitian	2
C.1. Tujuan Umum	2
C.2. Tujuan Khusus	3
D.	Manfaat
penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A.	Pengetahuan
.....	4
A.1 Pengertian pengetahuan	4
A.2 Tingkat Pengetahuan	4
A.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
B.	Menyikat
Gigi.....	7
B.1 Pengertian Menyikat Gigi	7
B.2 Tujuan Menyikat Gigi.....	7
B.3 Waktu Menyikat Gigi	7
B.4 Lamanya Menyikat Gigi	7
B.5 Cara dan Teknik Menyikat Gigi	8

B.6 Pasta Gigi.....	9
B.7 Syarat Sikat Gigi yang Baik.....	9
C.....	Plak
10	
C.1 Pengertian Plak.....	10
C.2 Pembentukan Plak	10
C.3 Komposisi Plak.....	11
C.4 Klasifikasi Plak Gigi.....	11
C.5 Indeks Plak Gigi	11
D.....	Kera
angka Konsep.....	12
E.....	Defe
nisi Operasional	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A.....	Jenis
dan Desain Penelitian	14
B.....	Loka
si dan Waktu Penelitian	14
B.1 Lokasi Penelitian	14
B.2 Waktu Penelitian	14
C.....	Popul
asi dan Sampel Penelitian	14
C.1 Populasi	14
C.2 Sampel	14
D.....	Jenis
dan Cara Pengumpulan Data	14
E.....	Peng
olahan Data dan Analisis Data	16
E.1 Pengolahan Data.....	16
E.2 Analisa Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Hasil Penelitian.....	17

4.2 Pembahasan	18
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	20
5.1 Simpulan	20
5.2 Saran.....	20

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi pengetahuan siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019	17
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Persentase Indeks Plak siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner
2. Format pemeriksaan
3. Informed consent
4. Ethical clearance
5. Surat permohonan penelitian
6. Surat balasan permohonan penelitian
7. Master tabel
8. Daftar konsultasi
9. Jadwal penelitian
10. Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO Kesehatan adalah keadaan baik secara menyeluruh termasuk kondisi fisik, mental dan sosialisasinya, tidak sekedar ketiadaan suatu penyakit atau kecacatan. Dalam pengertian kesehatan seperti inilah setiap kondisi lingkungan yang berpengaruh kepada gangguan fisik, mental, dan sosial seseorang pada dasarnya adalah pengaruh lingkungan terhadap kesehatan.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan dimasyarakat luas yaitu karies gigi, karies tidak hanya terjadi pada orang dewasa tetapi dapat pula terjadi pada anak. (T. Rasinta, 2012).

Permasalahan gigi dan mulut yang dialami masyarakat Indonesia masih tinggi, terutama penyakit karies gigi, menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) indeks karies (DMF-T) Indonesia pada tahun 2013 sebesar 4,6 dan mengalami peningkatan menjadi 7,1 pada data (RISKESDAS, 2018).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh World Health Organization (2012) diketahui bahwa di dunia sebanyak 91% anak menyikat gigi setiap hari tapi hanya 7,3% dari keseluruhan yang mengikuti petunjuk untuk menyikat gigi pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengetahuan menggosok gigi yang masih kurang di masyarakat (Kompas.com, 2013).

Anak usia 6-12 tahun banyak di jumpai kerusakan gigi, hal ini sudah menjadi hal yang perlu diperhatikan. Karena, keadaan gigi dan mulut mereka pada saat masih kanak-kanak yang akan membawa efek yang kelak akan terkait dengan gigi dan mulut mereka. Edukasi sejak dini biasanya dimulai dari orang tua untuk menjaga kesehatan gigi dengan menerapkan cara

menggosok gigi yang benar, sebab sikat gigi adalah cara yang termudah untuk menjaga kebersihan gigi.

Kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi 2 kali sehari waktu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Dengan berbagai macam cara teknik yang biasa digunakan (Ardyan, 2010). Dalam hal ini perlu pengawasan sedini mungkin, terutama pada anak yang berusia muda, mereka belum mengalami kerusakan lebih lanjut dan masih dalam taraf belajar sehingga mereka lebih menerima dan mengalami perubahan untuk berkembang. Akibat tidak menyikat gigi dengan benar : gigi anak-anak akan menjadi berlubang menjadi sensitive, menjadi kuning, dan akan timbul plak-plak pada gigi hingga masalah kesehatan gusi dan masalah kesehatan yang lainnya.

Plak gigi adalah biofilm, biasanya kuning pucat, yang berkembang secara alami pada gigi. Seperti biofilm, plak gigi terbentuk oleh bakteri colonial berusaha untuk menempel pada permukaan halus gigi. Ada yang berspekulasi bahwa plak merupakan bagian dari system pertahanan dengan membantu mencegah kolonisasi oleh mikroorganisme yang mungkin menjadi patogen (Yundali, Siti, dkk, 2012).

Berdasarkan hasil survei awal terhadap 10 orang siswa bahwa kebersihan gigi dan mulut serta pengetahuan tentang menyikat gigi dengan baik dan benar tergolong masih buruk. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian gambaran tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan suatu masalah. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui persentase indeks plak pada siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pengalaman berharga bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu kesehatan gigi yang telah diperoleh selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.
3. Sebagai masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian berikutnya dan sebagai bahan referensi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1 pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoadmojo, 2010).

A.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmojo (2011) membagi 6 tingkat pengetahuan. Ada 6 tingkat pengetahuan yang dicapai dalam domain kognif yaitu :

1. Tahu (*Knowledge*)

Tahu diartikan memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Menunjukkan keterangan apa adanya. Termasuk dalam kategori ini adalah kemampuan mengenali atau mengingat kembali hal-hal atau keterangan yang pernah berhasil dihimpun atau dikenali sebelumnya (*recall of facts*)

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan memahami suatu objek tersebut, tidak sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut. Misalnya orang yang memahami cara menyikat gigi dengan baik dan benar, bukan hanya sekedar menyebutkan 2 kali sehari menyikat gigi.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi lain. Misalnya seseorang yang telah paham tentang proses perencanaan program kesehatan di tempat ia bekerja atau dimana saja. Orang yang telah paham metodologi penelitian, ia akan mudah membuat proposal penelitian dimana saja dan seterusnya.

4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram terhadap pengetahuan atau objek tersebut.

5. Sintesis (Synthesis)

Sintesis adalah kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya dapat membuat atau meringkas dengan kata-kata atau kalimat sendiri tentang hal-hal yang telah dibaca atau didengar, dan dapat membuat kesimpulan tentang artikel yang telah dibaca.

6. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Misalnya seorang ibu dapat menilai atau menentukan seseorang untuk menderita malnutrisi atau tidak, seseorang dapat menilai manfaat ikut keluarga berencana bagi keluarga, dan sebagainya.

A.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Cahyono (2009), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

1. Pendidikan

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan yang tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak

diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal.

2. Media masa/informasi

diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediat impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Sebagai sarana komunikasi, bebrbagia bentuk media masa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai penegruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologi maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

5. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi dimasa lalu.

6. Usia

aruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

7. Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba menekuni suatu hal pada akhirnya diperoleh yang lebih mendalam.

B. Menyikat Gigi

B.1 Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah bentuk penyingkiran plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak, membersihkan sisa-sisa makanan dan debris yang dilakukan dengan menggunakan sikat gigi (Pintauli, S dkk, 2016).

B.2 Tujuan Menyikat Gigi

Menurut Pintauli, S dkk (2016), tujuan menyikat gigi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak
- 2) Membersihkan sisa-sisa makanan atau debris
- 3) Merangsang jaringan gingiva
- 4) Melapisi permukaan gigi dengan flour

B.3 Waktu Menyikat Gigi

Menurut Pintauli, S dkk (2016) waktu terbaik untuk menyikat gigi adalah 2 kali sehari yaitu setelah makan dan sebelum tidur. Menyikat gigi setelah makan bertujuan mengangkat sisa-sisa makanan yang menempel di permukaan gigi dan gusi. Sedangkan menggosok gigi sebelum tidur bertujuan untuk menahan perkembangbiakan bakteri dalam mulut karena dalam keadaan tidur tidak diproduksi ludah yang berfungsi membersihkan gigi dan mulut secara alami. Untuk itu usahakan gigi betul-betul dalam keadaan kondisi yang bersih sebelum tidur. Ketika bangun pagi, gigi masih relative bersih, sehingga gosok gigi bisa dilakukan setelah selesai sarapan.

B.4 Lamanya Menyikat Gigi

Lamanya menyikat gigi yang dianjurkan adalah minimal 5 menit, tetapi sesungguhnya ini terlalu lama. Umumnya orang melakukan penyikatan gigi

maksimum 2-3 menit. Cara penyikatan gigi harus sistematis supaya tidak ada gigi yang terlewat, yaitu mulai dari posterior ke anterior dan berakhir pada posterior sisi lainnya (Putri, dkk, 2013)

B.5 Cara dan Teknik Menyikat Gigi

Dalam menyikat gigi, ada teknik yang harus kita praktikkan dengan baik agar gigi tetap sehat. Banyak cara untuk menyikat gigi, diantaranya adalah cara ini :

1. Tempatkan sikat gigi di samping gigi dengan bulu sikat gigi dalam posisi miring, membentuk sudut 45° terhadap gusi.
2. Tekan sikat gigi tersebut pada gusi dan gigi, dan gerakkan kearah mahkota (pada rahang atas digerakkan ke bawah, pada rahang bawah digerakkan ke atas).
3. Lakukan gerakan ini pada sisi luar semua gigi, atas dan bawah.
4. Dengan cara yang sama, lakukan hal ini untuk sisi bagian dalam.
5. Untuk sisi/permukaan kunyah, letakkan sikat gigi dengan bulu sikat tegak lurus pada permukaan gigi, gerakkan sikat gigi kemuka dan kebelakang.

Menurut Pintauli (2016) menjelaskan ada beberapa cara teknik atau metode menyikat gigi, di antaranya :

- a. Scrubbing , menggerakkan sikat secara horizontal dimana ujung bulu sikat di letakkan pada area batas gusi dan gigi, kemudian digerakkan maju mundur berulang-ulang.
- b. Roll, menyikat gigi dengan teknik ini merupakan cara yang paling sederhana dengan menggerakkan sikat gigi secara memutar dimulai dari permukaan kunyah gigi belakang, gusi dan seluruh permukaan gigi sisanya. Bulu sikat diletakkan di area batas gusi dan gigi dengan posisi parallel dengan sumbu tegaknya gigi.
- c. Bass, meletakkan sikat gigi tanpa mengubah posisi bulu sikat.

- d. Stillman, mengaplikasikan metode dengan bulu sikat dari arah gusi ke gigi secara berulang setelah sampai di permukaan kunyah bulu sikat di gerakan memutar. Bulu sikat di letakkan pada area batas gusi dan gigi sambil membentuk sudut 45° dengan sumbu tegak gigi seperti pada metode bass.
- e. Fones, mengutarakan metode gerakan sikat secara horizontal sementara gigi ditahan pada posisi menggigit atau oklusi gerakan dilakukan memutar dan mengenai seluruh permukaan gigi atas dan bawah.
- f. Kombinasi, yaitu teknik menyikat gigi dengan menggabungkan metode-metode di atas dan disederhanakan menjadi beberapa gerakan di antaranya vertikal (bulu sikat diletakkan tegak lurus pada permukaan facial gigi dari depan sampai belakang bergerak dari leher gigi perbatasan garis gusi dan gigi ke arah mahkota gigi dan gerakan ini dilakukan juga pada bagian palatal dan lingual), horizontal (letakkan sikat pada permukaan kunyah yang disebut oklusal dengan gerakan maju mundur secara berulang-ulang) dan gerakan memutar (letakkan sikat gigi pada permukaan facial dan lakukan gerakan memutar dari atas sampai bawah dan dari belakang sebelah kiri, ke depan sampai belakang kanan).

B.6 Pasta Gigi

Pasta gigi adalah sejenis pasta yang digunakan untuk membersihkan gigi. Di Indonesia, pasta gigi sering juga disebut odol. Berikut ini tips memilih pasta gigi yang baik :

1. Pilih pasta yang mengandung cukup fluoride. Fluoride berfungsi untuk menjaga gigi agar tidak berlubang
2. Pilih pasta gigi yang busanya tidak terlalu banyak. Busa yang terlalu banyak menunjukkan bahwa kandungan deterjen di dalamnya juga banyak.
3. Untuk menjaga kondisi gigi, setiap 6 bulan sekali anak sebaiknya dibawa ke dokter gigi untuk dilakukan topical fluoride (pelapisan gigi) apalagi bagi anak-anak yang malas sikat gigi (Kusumawardani, 2011).

B.7 Syarat Sikat Gigi Yang Baik

Sikat gigi yang baik memenuhi syarat-syarat berikut ini :

- a) Tangkai lurus dan mudah dipegang
- b) Pilih bulu sikat yang halus untuk melindungi gusi dari kemungkinan terluka.
Bulu sikat yang kasar dapat merusak lapisan gusi, sehingga membuat gigi lebih sensitif terhadap makanan dan minuman yang dingin dan panas.
- c) Bila ingin menggunakan sikat gigi yang memiliki penutup, pastikan penutupnya memiliki ventilasi udara. Hal ini untuk menghindari tumbuhnya bakteri akibat tingkat kelembaban yang tinggi di dalamnya.
- d) Sesuaikan ukuran sikat gigi dengan rongga mulut terutama untuk menggosok bagian yang sulit dijangkau dan memberikan tingkat fleksibilitas yang tinggi.
- e) Setidaknya pilih sikat gigi yang pegangannya cukup besar agar dapat membantu untuk menggenggam dengan kuat sekalipun dalam keadaan basah.
- f) Pilih kepala sikat berbentuk oval karena dapat melindungi gusi dari kemungkinan terluka.
- g) Ganti sikat gigi tiga bulan sekali atau ketika bulunya sudah tidak terasa nyaman agar tidak melukai gusi (Ircham Machfoedz,MS., 2008)

C. Plak

C.1 Pengertian Plak

Plak gigi adalah biofilm, biasanya kuning pucat, yang berkembang secara alami pada gigi. Seperti biofilm, plak gigi terbentuk oleh bakteri colonial berusaha untuk menempel pada permukaan halus pada gigi. Ada yang berspekulasi bahwa plak merupakan bagian dari sistem pertahanan dengan membantu mencegah kolonisasi oleh mikroorganisme yang mungkin menjadi pathogen (Yundali, Siti, dkk, 2012).

Jika jumlahnya sedikit plak tidak dapat terlihat, kecuali diwarnai dengan larutan disclosing atau sudah mengalami diskolorasi oleh pigmen-pigmen yang berada

dalam rongga mulut. Jika menumpuk, plak akan terlihat berwarna abu-abu, abu-abu kekuningan dan kuning.

Plak biasanya mulai terbentuk pada sepertiga permukaan gingival dan pada permukaan gigi yang cacat dan kasar (Putri, MH,2010).

Pembentukan plak terjadi secara acak tetapi terjadi secara teratur. Partikel yang berasal dari saliva atau cairan gingiva akan terbentuk terlebih dahulu pada gigi. Bentuk awal dari plak lebih kariogenik sedangkan bentuk akhirnya dapat merangsang terjadinya penyakit periodontal (Yuwono. L.1989).

C.2 Pembentukan Plak

Mekanisme pembentukan plak meliputi :

- Adsorpsi protein dan bakteri untuk membentuk sebuah film pada permukaan gigi
- Pengaruh van der Waals dan kekuatan elektrostatis antara permukaan mikroba dan film untuk membuat reversible adhesi pada gigi
- Karena interaksi antarmolekul antara permukaan sel dan kulit tipis yang ireversibel adhesi
- Penjajah sekunder melampirkan penjajah premier dengan interaksi antarmolekul
- Sel-sel membelah dan menghasilkan biofilm

C.3 Komposisi Plak

Plak tumbuh pada gigi sebagai biofilm yang terdiri dari komunitas mikroba beragam dan tertanam dalam *matriks host* dan polimer bakteri. Plak gigi berkembang secara alami, dan berkontribusi terhadap pertahanan tuan rumah dengan mencegah kolonisasi oleh spesies eksogen. Komposisi plak gigi bervariasi pada permukaan yang berbeda sebagai hasil dari perlekatan secara biologi dan fisik yang apabila keseimbangan populasi bakteri yang lebih dominan akan berkembang menjadi penyakit.

Komposisi plak gigi adalah 80% air dan 20% senyawa padat. Senyawa padat disusun oleh 40-50% protein, 13-18% karbohidrat dan 10-14% lemak. Protein dalam plak gigi disusun oleh berbagai asam amino yang berasal dari saliva. Karbohidrat, dalam bentuk sukrosa, yang terkandung dalam plak gigi akan di metabolisme oleh mikroorganisme sehingga membentuk polisakarida ekstraseluler. Mikroorganisme yang memiliki kemampuan untuk membentuk polisakarida ekstraseluler, seperti *Streptococcus mutans*, *Streptococcus bovin*, *Streptococcus sanguis*, dan *Streptococcus salivarius*.

C.4 Klasifikasi Plak Gigi

Secara klinis, plak diklasifikasikan berdasarkan lokasinya yaitu plak supragingiva dan plak subgingiva. Kedua tipe pada plak tersebut karena plak supragingiva menyerap substansi yang berasal dari saliva dan sisa makanan, sedangkan plak subgingiva akan menyerap eksudat yang berasal dari gingiva.

Plak supragingiva dapat ditemukan di atas tepi gingiva, sedangkan plak subgingiva dapat ditemukan di bawah tepi gingiva, diantara gigi dan dinding sulkus gingiva.

C.5 Indeks Plak Gigi

Indeks plak yang dikeluarkan oleh Leo dan Silness pada tahun 1964. Indeks ini didindikasikan untuk mengukur skor plak berdasarkan lokasi dan kuantitas plak yang berada dekat margin gingiva.

Menurut Debnath (2002), indeks ini dapat dilakukan dengan menggunakan larutan pewarna yang dioleskan ke seluruh permukaan gigi kemudian diperiksa. Setiap gigi diperiksa empat permukaan yaitu permukaan mesial, distal, lingual dan palatal. (Forrest, J., 1989, Pencegahan Penyakit Mulut. EGC. Jakarta).

Cara pemberian skor untuk indeks plak :

KODE	KRITERIA
0	Tidak ada plak gingival
1	Dijumpai lapisan tipis plak yang melekat pada margin gingiva

	di daerah yang berbatasan dengan gigi tetangga
2	Dijumpai tumpukan sedang deposit lunak pada suatu gingiva dan atau pada permukaan gigi tetangga yang dapat dilihat langsung
3	Terdapat deposit lunak yang banyak pada saku gusi dan atau pada margin dan permukaan gigi tetangga

Cara perhitungan skor

$$\text{untuk satu gigi} = \frac{\text{jumlah skori ndeks plak}}{4}$$

$$\text{untuk keseluruhan gigi} = \frac{\text{jumlah skor indeks plak}}{\text{jumlah gigi yang ada}}$$

Penilaian secara umum tentang indeks plak :

Baik : 0 - 1

Sedang : 1,1 - 2

Buruk : 2,1 - 3

D. Kerangka Konsep

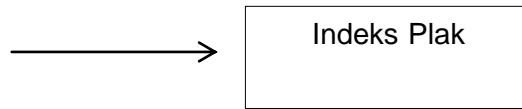
Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara kosep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoadmojo, 2002).

Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah gambaran tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi. Sedangkan variable dependen adalah indeks plak

Variabel independen

Variabel Dependen

<p>Pengetahuan tentang menyikat gigi</p>
--



E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan menyikat gigi adalah pemahaman siswa/l tentang menyikat gigi dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.
2. Indeks Plak adalah alat untuk mengukur skor plak berdasarkan gigi indeks yang telah ditetapkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang .

B.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai dari Bulan Februari hingga Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 32 orang.

C.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi menjadi sampel penelitian yaitu berjumlah 32 orang siswa/i. Dimana menurut Arikunto (2010), apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 orang maka sampel yang diambil adalah semua jumlah populasi.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa/i untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi

terhadap penurunan indeks plak diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian responden mengisi kuesioner tersebut. Kuesioner yang diberikan kepada responden berisi 12 pertanyaan, sedangkan data tentang indeks plak diperoleh dari pemeriksaan langsung pada siswa/i.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari administrasi sekolah identitas dari jumlah siswa. Dalam pengambilan data dibantu satu orang teman untuk memanggil siswa/i dan membagi kuesioner, mencatat hasil pemeriksaan yang telah diperiksa.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan membagi kuesioner yang berisi 12 pertanyaan kepada siswa/i. setelah seluruh pertanyaan dalam kuesioner dijawab siswa/i maka data yang telah diisi akan disederhanakan untuk mempermudah dan memberitahukan jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan.

1. Untuk jawaban yang benar, diberikan skor 1 (satu)
2. Untuk jawaban yang salah, diberikan skor 0 (nol)

Untuk memperoleh kriteria tingkat pengetahuan digunakan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\ &= \frac{12 - 0}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Kriteria pengetahuan yang digunakan adalah :

- Baik = 9-12
- Sedang = 5-8
- Buruk = 0-

Kemudian diberikan penyuluhan tentang menyikat gigi dan mulut. Setelah itu dilakukan pemeriksaan indeks plak.

Alat dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan indeks plak adalah :

- Kaca mulut
- Sonde
- Pinset
- Excavator
- Disclosing
- Lebar kuesioner
- Pensil/pena
- Format pemeriksaan
- Gelas kumur

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

E.1 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut

:

1. Proses memeriksa (*editing*)

Editing yaitu data yang terkumpul diperiksa kelengkapannya dengan tujuan agar data dapat diolah dengan benar, kemudian data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran.

2. Proses Pengkodean (*Coding*)

Coding yaitu merubah hasil pemeriksaan data kedalam bentuk angka-angka sehingga mempermudah proses pengolahan data.

3. Data (*Tabulating*)

Tabulasi yaitu memasukkan data penelitian ke dalam table untuk mempermudah analisa dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan.

E.2 Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dari hasil pemeriksaan disajikan dalam master table. Secara manual, diperiksa kelengkapan data, kejelasan tulisan, ada tidaknya ganda, serta pertanyaan yang dijawab.

Analisa data dilakukan secara manual untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan siswa/I kelas IV tentang menyikat gigi. Pengukuran pengetahuan siswa/I IV dengan memberikan kuesioner yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan menyikat gigi kepada partisipan menjawab 12 pertanyaan pilihan ganda dengan 3 pilihan jawaban.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan dengan melakukan pemeriksaan langsung. Setelah seluruh data terkumpul analisa data dilakukan dengan table distribusi sebagai berikut.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi pengetahuan siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Kriteria	Frekuensi(n)	Persentase (%)
Baik	22	68,7
Sedang	9	28,2
Buruk	1	3,1
Jumlah	32	100

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa/i pada pengetahuan baik sebanyak 22 orang (68,7%), pengetahuan sedang sebanyak 9 orang (28,2%) dan pengetahuan buruk sebanyak 1 orang (3,1%).

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Persentase Indeks Plak siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Kriteria	Frekuensi(n)	Persentase (%)
Baik	1	3,1
Sedang	11	34,2
Buruk	20	62,6
Jumlah	30	100

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa Indeks Plak siswa/l pada kriteria baik sebanyak 1 orang (3,1%), Kriteria sedang sebanyak 11 orang (34,2%) dan kriteria buruk sebanyak 20 orang (62,6%).

B. Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 32 siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu. Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa/l pada pengetahuan baik sebanyak 22 orang (68,7%), pengetahuan sedang sebanyak 9 orang (28,2%) dan pengetahuan buruk sebanyak 1 orang (3,1%). Pengetahuan sampel masih kurang dapat dilihat dari pertanyaan no 4,7 dan 11 tentang berapa lama waktu menyikat gigi, gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian belakang dan berapa bulan sekaligus memeriksakan gigi ke dokter gigi.

Menurut (Machfoedz, 2008), Menyikat gigi adalah cara yang umum untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Menyikat gigi bertujuan untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut serta jaringan sekitarnya.

Lamanya menyikat gigi paling tepat membutuhkan waktu kira-kira 2-3 menit Menyikat gigi setelah makan bertujuan mengangkat sisa-sisa makanan yang menempel di permukaan gigi dan gusi. Sedangkan menggosok gigi sebelum tidur bertujuan untuk menahan perkembangbiakan bakteri dalam mulut karena dalam keadaan tidur tidak diproduksi ludah yang berfungsi membersihkan gigi dan mulut secara alami. Untuk itu usahakan gigi betul-betul dalam keadaan kondisi yang bersih sebelum tidur. Ketika bangun pagi, gigi masih relative bersih, sehingga gosok gigi bisa dilakukan setelah selesai sarapan (Kusumawardani, 2011).

Menurut Monang, dkk (2002), menyatakan bahwa keberhasilan menyikat gigi ditentukan oleh metode (keterampilan) dalam menyikat gigi, bentuk sikat gigi, frekuensi yang optimum serta waktu yang tepat. Upaya penyingkiran plak maksimal dengan menyikat gigi sangat ditentukan oleh metode menyikat gigi yang benar dan waktu yang tepat.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Indeks Plak siswa/i pada kriteria baik sebanyak 1 orang (3,1%), Kriteria sedang sebanyak 11 orang (34,2%) dan kriteria buruk sebanyak 20 orang (62,6%). Dimana rata-rata tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i kelas IV SDN 101832 Pancur Batu berada pada kategori buruk. Hal ini disebabkan kurangnya menjaga kesehatan gigi dan mulutnya

Plak gigi adalah biofilm, biasanya kuning pucat, yang berkembang secara alami pada gigi. Seperti biofilm, plak gigi terbentuk oleh bakteri colonial berusaha untuk menempel pada permukaan halus pada gigi. Ada yang berspekulasi bahwa plak merupakan bagian dari sistem pertahanan dengan membantu mencegah kolonisasi oleh mikroorganisme yang mungkin menjadi pathogen (Yundali dkk, 2012).

Plak selalu terbentuk pada permukaan gigi, plak merupakan penyebab utama terjadinya karies (lubang gigi) dan penyakit periodontal. Jika plak terbentuk sepanjang garis gusi, plak ini akan mengiritasi gusi, membuat gusi lunak dan mudah berdarah (Boedihardjho, 2004).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/l kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengetahuan siswa/i pada pengetahuan baik sebanyak 22 orang (68,7%), pengetahuan sedang sebanyak 9 orang (28,2%) dan pengetahuan buruk sebanyak 1 orang (3,1%).
2. Indeks Plak siswa/i pada kriteria baik sebanyak 1 orang (3,1%), Kriteria sedang sebanyak 11 orang (34,2%) dan kriteria buruk sebanyak 20 orang (62,6%).

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak sekolah bekerjasama dengan pihak puskesmas lebih ditingkatkan melalui UKGS kepada siswa/l terutama tentang menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Diharapkan kepada siswa/i kelas IV SDN 101832 Pancur Batu untuk meningkatkan kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardayan.G. 2010. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta. EGC
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta.
- Cahyono, Suharjo (2009). *Gaya Hidup & Penyakit Modern*. Yogyakarta.
- Forrest, J., 1989, *Pencegahan Penyakit Mulut*. EGC. Jakarta
- Ircham, M., 2008. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*, Yogyakarta : Fitramaya
- Kusumawardani, E, 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Hanggar Kreator : Yogyakarta
- Notoadmojo. S, 2010, *Metologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Monang, dkk., 2002. [http ://keterampilan.blogspot.com](http://keterampilan.blogspot.com)
- Pintauli, S dkk., 2016, *Menuju Gigi dan Mulut Sehat ; Pencegahan dan Memeliharanya*. Medan : USU Press.
- Putri, dkk, 2013, *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*, Jakarta : EGC
- _____ 2010. *Ilmu Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC. Jakarta.
- Riset kesehatan dasar 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jakarta Balitabang Kemenkes RI. Available at <http://depkes.go.id/resources/download/hasil%20%riskesdas>
- T, Rasinta, 2012. *Karies Gigi*. Jakarta. EGC
- WHO. (2002). Oral Health. World Health Organization. Diakses: <http://www.Who.int/oral-health/action/groups/en>.
- Yundali, S. dkk, 2012. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bandung : Pustaka Reka Cipta
- Yumona, L., 1989. *Pencegahan Penyakit Gigi dan MULut*.

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG TEKNIK MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK PADA SISWAI KELAS IV SDN 101832 PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

I. Identitas Siswa

Nama Siswa :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar dan lingkarilah jawaban yang anda pilih !

1. Apa yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut ?
 - a. Menyikat gigi
 - b. Makan makanan yang manis
 - c. Cukup dibersihkan dengan tusuk gigi
2. Menyikat gigi sebaiknya dilakukan berapa kali dalam sehari ?
 - a. 1 kali sehari
 - b. Pada saat mandi saja
 - c. 2 kali sehari
3. Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi ?
 - a. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
 - b. Pada saat mandi
 - c. Sebelum makan
4. Lamanya menyikat gigi sebaiknya minimal :
 - a. 2 menit
 - b. 4 menit
 - c. 5 menit
5. Pasta gigi yang digunakan sewaktu menyikat gigi sebaiknya :
 - a. Rasanya manis
 - b. Warnanya bagus
 - c. Mengandung flour

6. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan?
 - a. Gerakan maju mundur
 - b. Gerakan mencongkel gigi
 - c. Gerakan atas bawah
7. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian belakang?
 - a. Gerakan atas bawah dan memutar
 - b. Gerakan maju mundur
 - c. Gerakan mencongkel gigi
8. Sikat gigi yang digunakan untuk menyikat gigi adalah :
 - a. Sikat gigi milik sendiri
 - b. Sikat gigi milik ayah
 - c. Sikat gigi milik bersama
9. Bagaimana bentuk bulu sikat gigi yang baik ?
 - a. Tidak tahu
 - b. Kasar
 - c. Lembut
10. Sebaiknya sikat gigi diganti setiap ?
 - a. 6 bulan sekali
 - b. 3 bulan sekali
 - c. 8 bulan sekali
11. Berapa bulan sekalikah sebaiknya memeriksakan gigi ke dokter gigi ?
 - a. 3 bulan sekali
 - b. 6 bulan sekali
 - c. 9 bulan sekali
12. Apakah yang dilakukan sebelum tidur untuk tetap menjaga kebersihan gigi dan mulut?
 - a. Cuci tangan
 - b. Langsung tidur
 - c. Menyikat gigi

FORMAT PEMERIKSAAN

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Lahir :
 Alamat :
 Tanggal Penelitian :

Untuk 1 gigi (4 permukaan)

Gigi M1 kanan atas

Mesial	Bukal
Distal	Palatal

= _____ =
4

I1 kanan bawah

Mesial	Labial
Distal	Palatal

= _____ =
4

M1 kiri atas

Mesial	Bukal
Distal	Palatal

= _____ =
4

Gigi M1 kanan bawah

Mesial	Bukal
Bukal	Palatal

= _____ =
4

I1 kiri bawah

Mesial	Bukal
Distal	Palatal

= _____ =
4

M1 kiri bawah

Mesial	Bukal
Distal	Palatal

= _____ =
4

Jumlah indeks plak untuk 6 gigi = _____ =
6

INFORMED CONSENT

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG TEKNIK
MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK
PADA SISWAI KELAS IV SDN 101832 PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat penjelasan yang jelas mengenai penelitian yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Teknik Menyikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/l Kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang”**. Menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Yang Menyatakan

Medan, April 2019

Peneliti

()

(Yerlin Zai)

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.037KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Yertlin zai
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"gambaran tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/I kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019"

"description of the level of knowledge of children about brushing their teeth against a decrease in plaque index in grade IV students of SDN 101832 Pancur Batu in Deli Serdang Regency in 2019"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Mei 2019 sampai dengan tanggal 22 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 22, 2019 until May 22, 2020.

May 22, 2019

Professor and Chairperson,



[Signature]
Dr. Ir. Zurnah Nasution, M.Kes



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/408 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 101832
Jl. Jamin Ginting Desa Baru Pancur Batu
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Yerlin Zai
NIM : P07525016094
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak tentang Teknik Menyikat Gigi terhadap Penurunan Indeks Plak pada Siswa/ Kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Jurusan Keperawatan Gigi
Medan
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL PANCUR BATU
SEKOLAH DASAR NEGERI NOMOR 101832 PANCUR BATU
JL.Letjen Jamin Ginting Pancur Batu – 20353
NSS : 101070110017 NPSN : 10200623

SURAT KETERANGAN

Nomor.800/378/SKR-IKB/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELISABETH BR TARIGAN, S.Pd
NIP : 19641010 198404 2001
Pangkat/Golongan : Pembina TK.I/IVB
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 101832 Pancur Batu

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

NAMA : Yerlin Zai
NIM : P07525016094
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Telah Melaksanakan Kegiatan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak tentang Teknik Menyikat Gigi terhadap Penurunan Indeks Plak pada Siswa/i Kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang", di SD Negeri 101832 Pancur Batu pada bulan April 2019.

Demikian surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Pancur Batu, April 2019

Kepala Sekolah
SD Negeri 101832 Pancur Batu

ELISABETH BR TARIGAN, S.Pd
NIP.19641010 198404 2001



MASTER TABEL 1
PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR
SISWA/I KELAS IV SDN 101832 PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2019

NO	NOMOR RESPONDEN	JK	USIA	Jawaban Benar Berdasarkan Kuisisioner													Jlh	Kriteria
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	01	L	10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	Baik	
2	02	L	10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	Baik	
3	03	P	10	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	7	Sedang	
4	04	P	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	Baik	
5	05	L	10	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	7	Sedang	
6	06	L	10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Baik	
7	07	P	10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Baik	
8	08	P	10	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	Baik	
9	09	L	11	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	Sedang	
10	010	P	11	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	Buruk	
11	011	P	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Baik	
12	012	P	9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	Baik	
13	013	P	10	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik	
14	014	L	10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	Baik	
15	015	L	10	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	Baik	
16	016	P	10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	Baik	
17	017	P	10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	Baik	
18	018	L	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	
19	019	L	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	Baik	
20	020	P	9	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	Baik	
21	021	L	12	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	6	Sedang	
22	022	P	10	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	Baik	
23	023	L	10	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	Baik	
24	024	L	9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8	Sedang	
25	025	P	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	Baik	
26	026	P	10	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	7	Sedang	

27	027	L	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	Baik
28	028	P	10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	9	Baik
29	029	P	11	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	8	Sedang
30	030	P	11	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	Baik
31	031	L	10	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8	Sedang
32	032	P	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	8	Sedang

MASTER TABEL 2
INDEKS PLAK SISWAI KELAS IV SDN 101832 PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

NO	NOMOR RESPONDEN	JK	USIA	Plak	Kriteria
1	01	L	10	2,00	Buruk
2	02	L	10	2,83	Buruk
3	03	P	10	2,67	Buruk
4	04	P	9	2,83	Buruk
5	05	L	10	2,67	Buruk
6	06	L	10	2,83	Buruk
7	07	P	10	2,17	Buruk
8	08	P	10	2,11	Buruk
9	09	L	11	2,87	Buruk
10	010	P	11	1,67	Sedang
11	011	P	10	1,83	Sedang
12	012	P	9	1,83	Buruk
13	013	P	10	2,17	Buruk
14	014	L	10	2,67	Buruk
15	015	L	10	2,83	Buruk
16	016	P	10	2,83	Buruk
17	017	P	10	2,67	Buruk
18	018	L	11	2,83	Sedang
19	019	L	10	2,83	Buruk
20	020	P	9	1,73	Sedang
21	021	L	12	0,67	Baik
22	022	P	10	2,88	Buruk
23	023	L	10	2,68	Buruk
24	024	L	9	1,17	Sedang
25	025	P	10	1,00	Sedang
26	026	P	10	2,83	Sedang
27	027	L	10	1,67	Sedang
28	028	P	10	1,83	Sedang
29	029	P	11	1,83	Sedang
30	030	P	11	1,77	Sedang
31	031	L	10	2,17	Buruk
32	032	P	10	2,11	Buruk

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Teknik Menyikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/I Kelas IV SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
1.	Kamis, 7 Februari 2019	Judul Penelitian	Lakukan Survei Awal Pertimbangkan Waktu dan Lokasi		
2.	Selasa, 12 Februari 2019	Mengajukan Judul KTI	Acc Judul		
3.	Senin, 18 Maret 2019	Mengajukan Out Line	Membuat outline yang lengkap dan jelas		
4.	Rabu, 20 Maret 2019	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	Memasukkan data		
5.	Jumat, 22 Maret 2019	- Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Definisi Operasional	Tambah referensi		
6.	Selasa, 26 Maret 2019	- Jenis Penelitian - Lokasi dan Waktu Penelitian - Jenis dan Cara Pengumpulan Data - Pengolahan Data	- Memasukkan survei awal jumlah siswa-siswi Kelas IV SDN 101832 Pancur Batu - Membuat kuesioner - Membuat format pemeriksaan		
7.	Kamis, 4 April 2019	Persiapan Ujian Proposal KTI	- Sediakan Power Point - Persiapkan diri - Mempersiapkan tata cara penilaian		
8.	Jumat, 5 April 2019	Memperbaiki Proposal KTI	Sesuaikan dengan saran penguji I dan II		
9.	Rabu, 10 April 2019	Persiapan Pengambilan Data	- Siapkan lembaran kuesioner		

			- Mempersiapkan media yang digunakan	Yud	df
10.	Senin, 6 Mei 2019	Melaporkan Hasil Pengambilan Data	Buat dalam bentuk master tabel	Yud	df
11.	Selasa, 7 Mei 2019	Mendiskusikan Hasil Master Tabel	Melanjutkan ke Bab IV dan Bab V	Yud	df
12.	Rabu, 8 Mei 2019	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai dengan sasaran	Yud	df
13.	Rabu, 8 Mei 2019	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak	Yud	df
14.	Rabu, 15 Mei 2019	Ujian Seminar KTI	- Siapkan Power Point - Perbaiki tata penulisan	Yud	df
15.	Kamis, 16 Mei 2019	Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	Yud	df
16.	Selasa, 21 Mei 2019	- Penandatanganan KTI - Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh Pembimbing, Penguji dan Ketua Jurusan	Yud	df

Medan, 2019

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi

Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Pembimbing



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Netty Jojo Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP. 195910161982012001

JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan																								
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengajuan Judul																									
2.	Persiapan Proposal																									
3.	Persiapan Izin Lokasi																									
4.	Pengumpulan Data																									
5.	Pengolahan Data																									
6.	Analisa Data																									
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																									
8.	Seminar Hasil Penelitian																									
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																									

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. BIODATA PRIBADI

Nama : Yerlin Zai
Tempat/ tanggal lahir : Tuwuna, 11 Mei 1998
Usia : 21 Tahun
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa Tuwuna Kecamatan Mandrehe
Kabupaten Nias Barat

2. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2004 - 2010 : SD Negeri 077305 Tuwuna
Tahun 2010 - 2013 : SMP Negeri 3 Mandrehe
Tahun 2013 - 2016 : SMA Negeri 2 Lolofitu Moi
Tahun 2016 - 2019 : Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik
Kesehatan Kemenkes Medan